

**LAPORAN INSPEKSI  
RIKSA UJI BERKALA PERALATAN INDUSTRI  
PT. INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO) - SMELTER PLANT  
TAHUN 2023**

**NAMA ALAT** : Alumina Flouride Car  
**NO. A.I** : 40/PA/W2/1989  
**NO.SERI/TAG** : AFC-03  
**TAHUN BUAT** : 1980  
**DIBUAT OLEH** : Shinko Electric, Co. Ltd  
**PEMILIK** : PT. Indonesia Asahan Aluminium (Persero)  
- Smelter Plant  
**LOKASI ALAT** : Reduction Plant



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan pertolonganNya kami dapat menyelesaikan pekerjaan pemeriksaan dan pengujian peralatan pabrik yang di miliki oleh ***PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)***. Pekerjaan pemeriksaan dan pengujian ini dilakukan atas kerjasama antara ***PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)*** dengan ***PT Surveyor Indonesia (Persero) Cabang Medan***.

Tidak lupa kami mengucapkan terimakasih kepada pihak ***PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)*** yang telah memberikan kepercayaan kepada ***PT Surveyor Indonesia (Persero) cabang Medan*** dalam mengerjakan proyek pemeriksaan dan pengujian peralatan pabrik yang dimiliki oleh ***PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)***. Harapan kami dengan penyajian laporan ini dapat memberikan masukan dan bahan evaluasi bagi ***PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)***. Demikianlah laporan ini di buat semoga bisa memberikan manfaat bagi kita semua.

Medan, Juni 2023  
PT Surveyor Indonesia (Persero)

**Wilson Manurung**  
General Manager

---

---

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....

SERTIFIKAT PEMERIKSAAN .....

DAFTAR ISI .....

I        PENDAHULUAN .....

II       DATA TEKNIS .....

III      DASAR HUKUM .....

IV      REFERENSI .....

V       METODELOGI .....

VI      HASIL PEMERIKSAAN .....

VII     KESIMPULAN DAN SARAN .....

        a.        KESIMPULAN .....

        b.        SARAN .....

LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN .....

DOKUMENTASI PEMERIKSAAN .....

SERTIFIKAT INSPEKTOR .....

LEMBAR PENGESAHAN .....

## 1 PENDAHULUAN

Pada bulan Maret 2023, PT Surveyor Indonesia melaksanakan pemeriksaan pesawat angkat dan angkut di fasilitas PT INALUM (Persero) Smelter Plant, Kuala Tanjung. Pemeriksaan pesawat angkat dan angkut ini dilaksanakan dalam rangka pengawasan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pesawat angkat dan angkut yang berlaku.

Tujuan dari pemeriksaan dan pengujian ini adalah :

1. Mengevaluasi status pemenuhan PT INALUM (Persero), Smelter Plant, Kuala Tanjung, sebagai pemegang izin dan pesawat angkat yang dipakai, terhadap semua ketentuan-ketentuan hukum dan atau standar yang berlaku;
2. Membantu melalui pemberian saran-saran yang dibutuhkan untuk tindakan perbaikan guna memenuhi ketentuan-ketentuan hukum dan atau standar berlaku;
3. Menyediakan informasi yang memadai bagi pejabat yang berwenang dari Dinas terkait, untuk mendukung proses pengesahan ulang izin pemakaian pesawat angkat dan angkut.

## 2 DATA PESAWAT ANGKAT

Jenis Alat	: Alumunium Fluoride Charge Car – 03
Nomor A.I	: 40 / PA / W2 / 1989
Pemanufaktur	: Shinko Electric Co Ltd Jepang
Tahun Pembuatan	: 1980
Model/ Tipe	: PD-5.6 - II
Kapasitas Angkat	: 6600 Kg
Nomor Seri	: 25281
Tanggal Pemeriksaan	: 24 Maret 2023
Lokasi Pemakaian	: Reduction Plant

## 3 DASAR HUKUM

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970, tentang Keselamatan Kerja;
2. Peraturan Menteri Ketenaga Kerjaan RI No. 8 Tahun 2020, Tentang Pesawat Angkat dan Angkut.

## 4 REFERENSI

1. Peraturan Menteri Ketenaga Kerjaan RI No. 8 Tahun 2020, Tentang Pesawat Angkat dan Angkut.
2. ANSI/ITSDF B56.6-2005 Safety Standard for Rough Terrain Forklift Trucks.
3. ASME B.30 series: "Safety Standard for Cableways, Crane, Derricks, Hoists, Hooks, Jacks, and Slings";
4. Spesifikasi Teknis dari Pemanufaktur.

## 5 METODOLOGI

Pemeriksaan Alumunium Fluoride Charge Car ini dilaksanakan berdasarkan tata cara yang tercantum dalam Peraturan Menteri Ketenaga Kerjaan RI No. 8 Tahun 2020, Tentang Pesawat Angkat dan Angkut. Untuk mendukung dan melengkapi dokumen tersebut, beberapa dokumen lain juga turut digunakan sebagai referensi (lihat IV. REFERENSI), antara lain dalam menetapkan kriteria-kriteria pemeriksaan.

Seperti pemeriksaan teknis pada umumnya, pemeriksaan Alumunium Fluoride Charge Car ini juga dilakukan dengan menggunakan teknik pemeriksaan visual. Pemeriksaan ini dilakukan dengan memeriksa secara visual dengan seksama dan mendetail komponen-komponen Alumunium Fluoride Charge Car, untuk menentukan apakah kondisi dari komponen-komponen tersebut, sesuai atau memenuhi kriteria-kriteria pemeriksaan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Untuk memperoleh data-data yang realistis dan lebih komprehensif, selain pemeriksaan visual, pada bagian tertentu dari komponen Alumunium Fluoride Charge Car dilakukan Pengujian Tidak Merusak. Pengujian Tidak Merusak dilakukan dengan mengaplikasikan metode Pengujian Partikel Magnetik.

Lingkup pemeriksaan yang dilakukan pada Alumunium Fluoride Charge Car ini adalah sebagai berikut:

### 5.1. Penelaahan Dokumen

Melakukan pengumpulan dan penelaahan dokumen-dokumen teknis dari Alumunium Fluoride Charge Car

### 5.2. Pemeriksaan Fisik

Melakukan pemeriksaan fisik secara visual dilakukan pada Alumunium Fluoride Charge Car, untuk komponen-komponen struktural, sistem penggerak (motor/mesin, transmisi, gandar, ban), sistem hidrolik, perlengkapan operator dan pendukung lainnya.

Pemeriksaan terhadap kondisi fisik atau fungsi dari komponen-komponen tersebut, antara lain untuk kerusakan-kerusakan fisik atau struktural, kelengkapan, ketepatan atau kesesuaian fungsi, kesesuaian spesifikasi atau instalasi, dan sebagainya berdasarkan kriteria-kriteria pemeriksaan yang telah ditetapkan.

Pada pemeriksaan fisik juga dilakukan verifikasi data-data pada dokumen-dokumen teknis dari Alumunium Fluoride Charge Car dan pengukuran dimensi.

### 5.3. Pengujian Tidak Merusak

Melakukan Pengujian Tidak Merusak dengan metode Pengujian Partikel Magnetik, pada bagian tertentu dari Alumunium Fluoride Charge Car.

### 5.4. Pengujian Operasi

Melakukan Pengujian Operasi untuk memeriksa ketepatan dan kesesuaian fungsi-fungsi operasi dari Alumunium Fluoride Charge Car. Fungsi-fungsi pada Alumunium Fluoride Charge Car yang diuji antara lain untuk mekanisme gerak maju/ mundur, sistem pengatur kecepatan, mekanisme pengangkat, dan pengereman.

## 6 HASIL PEMERIKSAAN

### 6.1. Penelaahan Dokumen

Aluminium Fluoride Charge Car ditemukan dilengkapi dengan dokumen-dokumen teknis, seperti buku spesifikasi teknis, manual pengoperasian dan perawatan dari pabrik pembuat.

### 6.2. Pemeriksaan Fisik

#### **Struktur Bagian Atas**

Rangka badan diperiksa terhadap kerusakan-kerusakan seperti korosi, deformasi atau retak pada bagian-bagian dan sambungan las-lasan, tidak ditemukan adanya bukti kerusakan.

#### **Struktur Bagian Bawah**

Komponen-komponen struktur bagian bawah seperti, rangka, penguat melintang, penguat diagonal, gardan dan pengunci gardan ditemukan dalam kondisi baik.

#### **Motor/ Mesin**

Pemeriksaan pada motor/ mesin dilakukan pada sangkar penutup/ pengaman, dudukan mesin (engine mounting), sistem pelumasan (lubricating system), sistem pembuangan gas sisa (exhaust), sistem bahan bakar (fuel system), sistem pemindahan tenaga p.t.o dan accu (battery). Bagian-bagian dari motor/ mesin ditemukan terpasang dengan baik dan tidak ditemukan adanya ada kelainan seperti deformasi dan abrasi.

#### **Sistem Hidrolik**

Pemeriksaan pada sistem hidrolik pada selang-selang, pemipaan, katup-katup, pompa dan motor. Bagian-bagian dari sistem hidrolik tersebut ditemukan terpasang dengan baik.

#### **Kabin Operator**

Rangka kabin operator ditemukan dalam kondisi baik dengan pengikatan yang kuat pada rangka badan atas.

Kaca spion dalam kabin tidak terpasang, rantai dan pelapis rantai kabin ditemukan pecah, dan tempat duduk operator tidak berfungsi dengan baik.

#### **Pengontrol**

Pemeriksaan secara visual dilakukan pada alat-alat pengontrol gerak, seperti saklar, tuas dan pedal. Alat-alat pengontrol gerak ditemukan dalam kondisi baik dan memiliki penanda indentifikasi atau fungsi yang terbaca dengan jelas.

#### **Panel Instrumen**

Pemeriksaan secara visual dilakukan pada panel instrumen seperti lampu-lampu indikator dan alat-alat pengukur. Instrumen-instrumen pada panel tersebut ditemukan dalam kondisi baik dan memiliki penanda indentifikasi atau fungsi yang terbaca dengan jelas.

### **Lampu-lampu Operasional**

Pemeriksaan secara visual dan pengujian fungsi dilakukan pada lampu-lampu operasional seperti lampu depan, lampu belakang dan lampu sinyal belok.

Lampu depan ditemukan tidak berfungsi.

### **Perlengkapan Pengoperasian dan Keselamatan**

Pada kabin operator dilengkapi dengan buku panduan pengoperasian pesawat angkat.

Identitas pemanufaktur dan jenis pesawat angkat dan angkut ditemukan terdapat pada bagian struktur rangka badan.

## 6.3. Pengujian Tidak Merusak

Pengujian Tidak Merusak dilakukan dengan metode pengujian Partikel Magnetik pada pin dari silinder hidrolik dan las-lasan dari sambungan dasar silinder hidrolik pada sambungan hidrolik. Dari hasil pengujian tidak ditemukan indikasi yang menunjukkan adanya cacat pada bagian / komponen yang diuji.

## 6.4. Pengujian Operasi

Pengujian Operasi pada Alumunium Fluoride Charge Car untuk mekanisme gerak maju / mundur, sistem pengatur kecepatan, mekanisme pengangkat, mekanisme penusuk dan pengereman. Pada saat pengujian ditemukan fungsi-fungsi diatas dapat beroperasi dengan baik.

# 7 KESIMPULAN DAN SARAN

## 7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil-hasil dari pemeriksaan dan pengujian yang telah dilakukan pada Alumunium Fluoride Charge Car, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Alumunium Fluoride Charge Car dalam kondisi baik dan layak untuk dioperasikan;
2. Alumunium Fluoride Charge Car selanjutnya diajukan kepada Pejabat Pemerintah yang berwenang Dinas Tenaga Kerja untuk mendapatkan pengesahan pemakaian.

## 7.2. Saran

Untuk mencegah kondisi yang tidak aman dan berisiko bagi keselamatan, maka disarankan sebagai berikut :

1. Pesawat angkat harus dioperasikan sesuai dengan persyaratan-persyaratan dari pabrik pembuat;

## LAPORAN PEMERIKSAAN

2. Pemeliharaan secara berkala pada komponen-komponen pesawat angkat dan terdokumentasi dalam bentuk berupa catatan pemeliharaan;
3. Pemeriksaan secara berkala pada pesawat angkat, sesuai dengan ketentuan dari Dinas Tenaga Kerja yang berlaku.

Ahli K3 Bidang Pesawat Angkat dan Angkut  
PT SURVEYOR INDONESIA (Persero)



T. Fakhru Hadi  
Inspector

NO. ITEM -	PEMILIK PT. INALUM (Persero) Smelter Plant	JENIS Aluminium Fluoride Car	PEMANUFAKTUR Shinko ELeetric Co Ltd	
LOKASI UNIT Reduction Plant	NO.TAG. AFC. – 03	MODEL/ TYPE PD-5.6 - II	NO SERI 25281	KAPASITAS 6600 Kg

### PEMERIKSAAN VISUAL

**STATUS :**  
*✓= Memenuhi persyaratan ; R= Rekomendasi (perlu dipertimbangkan untuk tindakan perbaikan)*  
*X= Tidak memenuhi persyaratan (harus diperbaiki sebelum pengoperasian); —= Tidak diperiksa*

ITEM PEMERIKSAAN		STATUS	CATATAN
<b>1. DOKUMEN TEKNIS</b>			
11. PANDUAN PEMANUFAKTUR	111. Instalasi & Komponen-komponen	—	
	112. Pemeriksaan & Pengujian	—	
	113. Pengoperasian & Pemeliharaan	—	
12. DATA HISTORIS	121. Dokumentasi Pemeriksaan Rutin	✓	
	122. Dokumentasi Pemeliharaan	✓	
	123. Dokumentasi Modifikasi	—	
13. SERTIFIKAT OPERATOR		✓	
<b>2. KONSTRUKSI RANGKA &amp; BADAN</b>			
21. STRUKTUR ATAS	211. Rangka	✓	
	212. Pelat Badan	✓	
	213. Pengikatan (Baut, Las)	✓	
22. STRUKTUR BAWAH	221. Rangka	✓	
	222. Penguat Melintang	✓	
	223. Penguat Diagonal	✓	
	224. Penutup/Pelindung	✓	
	225. Tangga	✓	
	226. Bemper	✓	
	227. Spatbor	✓	
228. Pengikatan (Baut, Las, Pin)	✓		
<b>3. SISTEM PENGGERAK</b>			
31. MOTOR/ MESIN	311. Roda Gigi	✓	
	312. Poros Penghantar Silang	✓	
	313. Sangkar Penutup/ Pengaman	✓	
	314. Pelumasan	✓	
	315. Dudukan Mesin (Engine Mounting)	✓	
	316. Sistem Pendingin (Cooler System)	✓	
	317. Sistem Pelumasan (Lubricating System)	✓	
	318. Sistem Pembuangan Gas Sisa (Exhaust)	✓	
	319. Sistem Pemasukan Udara (Intake)	✓	
	3110. Sistem Bahan Bakar (Fuel System)	✓	
	3111. Sistem Pemindahan Tenaga P.T.O	✓	
	3112. Accu (Battery)	✓	
	3113. Generator	✓	
	3114. Alternator	✓	
	3115. Pengkabelan	✓	

## PEMERIKSAAN VISUAL

STATUS :

✓= Memenuhi persyaratan ; R= Rekomendasi (perlu dipertimbangkan untuk tindakan perbaikan)  
X= Tidak memenuhi persyaratan (harus diperbaiki sebelum pengoperasian); —= Tidak diperiksa

ITEM PEMERIKSAAN		STATUS	CATATAN
32. KOPLING & TRANSMISI	321. Gigi - gigi Kopling/ Transmisi	✓	
	322. Penggeser Transmisi	✓	
	323. Pipa, Selang & Penyambung	✓	
	324. Pelumasan	✓	
	325. Pengikatan (Baut, Las, Pin)	✓	
	326. Pelindung/Penutup	✓	
33. KEMUDI	331. Kemudi Roda Depan	✓	
	332. Kemudi Roda Belakang	✓	
	333. Kolom	✓	
	334. Pelumasan	✓	
	335. Pengikatan (Baut, Las, Pin)	✓	
	336. Pelindung/Penutup	✓	
34. GANDAR/ AS RODA	341. Gandar Depan	✓	
	342. Gandar Belakang	✓	
	343. Pengunci Osilasi	✓	
	344. Per	✓	
	345. Poros Penggerak	✓	
	346. Pengikatan (Baut, Las, Pin)	✓	
35. REM	351. Sepatu Rem	✓	
	352. Tromol Rem	✓	
	353. Pelindung/Penutup	✓	
	354. Pengikatan (Baut, Las, Pin)	✓	
36. BAN	361. Ban Depan	✓	
	362. Ban Belakang	✓	
	363. Lingkar/Pelek	✓	
	364. Pengikatan (Baut)	✓	
<b>4. SISTEM HIDROLIK</b>			
41. SISTEM HIDROLIK	411. Pompa Hidrolik	✓	
	412. Motor Hidrolik	✓	
	413. Saluran Hidrolik	✓	
	414. Silinder Hidrolik	✓	
	415. Silinder Roda Kemudi	✓	
	416. Tangki Hidrolik	✓	
	417. Raising Rams	✓	
	418. Body Tip Angle	✓	
	419. Pengikatan (Baut, Las)	✓	

**PEMERIKSAAN VISUAL**


**STATUS :**

√= Memenuhi persyaratan ; R= Rekomendasi (perlu dipertimbangkan untuk tindakan perbaikan)  
X= Tidak memenuhi persyaratan (harus diperbaiki sebelum pengoperasian); —= Tidak diperiksa

ITEM PEMERIKSAAN		STATUS	CATATAN
<b>5. RUANG OPERATOR &amp; PENGONTROL</b>			
51. KABIN	511. Atap	√	
	512. Lantai	√	
	513. Pintu & Jendela	√	
	514. Kaca Depan	√	
	515. Kaca Spion	√	
	516. Tempat Duduk Operator	√	
	517. Sabuk Pengaman Operator	√	
	518. Lampu Rotari	√	
	519. Lampu Interior	√	
52. SAKLAR	521. Saklar Mesin/Kunci Kontak	√	
	522. Saklar Lampu Depan	√	
	523. Saklar Lampu Sinyal	√	
53. TUAS	531. Tuas Penggerak Maju/Mundur	√	
	532. Tuas Pengatur Kecepatan	√	
	533. Tuas Rem Tangan	√	
54. PEDAL	541. Pedal Rem	√	
	542. Pedal Kopling	√	
	543. Pedal Gas	√	
55. LAMPU PERINGATAN	551. Tenaga Batere	√	
	552. Temperatur Oli Transmisi	√	
	553. Tekanan Oli Mesin	√	
56. INDIKATOR	561. Meteran Jam	√	
	562. Bahan Bakar	√	
	563. Amper	√	
	564. Voltase	√	
	565. Kecepatan	√	
57. PERLENGKAPAN BANTU OPERASIONAL & KESELAMATAN	571. Alat Peringatan Pengoperasian	√	
	572. Lampu Depan	√	
	573. Lampu Belakang	√	
	574. Lampu Sinyal Belok	√	
	575. Klakson	√	
	576. Alat Pemadam Api	√	
<b>REKOMENDASI / TINDAK LANJUT/ CATATAN TAMBAHAN</b>			
Hasil Pemeriksaan dan Pengujian yang dilakukan di lapangan ada pun beberapa temuan sudah di tindak lanjuti			

**PENGUJIAN OPERASIONAL**

**HASIL**  
√= Baik    X= Gagal    R=Rekomendasi    —= Tidak diuji

ITEM PENGUJIAN	HASIL	CATATAN
1. Mekanisme Gerak Maju/ Mundur	√	
2. Sistem Pengatur Kecepatan	√	
3. Rem Jalan	√	
4. Rem Parkir	√	
<b>REKOMENDASI / TINDAK LANJUT/ CATATAN TAMBAHAN</b>		
<b>AK3 PESAWAT ANGKAT &amp; ANGKUT</b>	<b>TANGGAL PEMERIKSAAN</b>	<b>TANDA TANGAN</b>
T. Fakhrol Hadi	24 Maret 2023	

# DOKUMENTASI



**KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN RI**  
**KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA**  
**NOMOR 0744280622/A-APAA/12/VI/2022**

TENTANG

**PENUNJUKAN AHLI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA**  
**BIDANG PESAWAT ANGKAT DAN PESAWAT ANGKUT**  
**MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA**

- Menimbang** : a. bahwa untuk meningkatkan perlindungan tenaga kerja dan membantu pelaksanaan pengawasan ketenagakerjaan, khususnya dalam pelaksanaan pemeriksaan dan pengujian bidang Pesawat Angkat dan Pesawat Angkut, maka dipandang perlu adanya tenaga Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang memiliki keahlian khusus di bidangnya;
- b. bahwa berdasarkan hasil penilaian syarat administrasi dan kemampuan teknis keselamatan dan kesehatan kerja terhadap Sdr. T. FAKHRUL HADI, maka sesuai peraturan perundang-undangan perlu ditunjuk sebagai tenaga Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja bidang Pesawat Angkat dan Pesawat Angkut;
- c. bahwa untuk itu perlu ditetapkan dengan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan R.I.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Nomor Per.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja Serta Tata Cara Penunjukan Ahli;
3. Peraturan Menteri Tenaga Kerja R.I No. Per. 02/Men/1992 tentang Tata Cara Penunjukan Kewajiban dan Wewenang Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
4. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 8 tahun 2020 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pesawat Angkat dan Pesawat Angkut;
5. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 1 Tahun 2021 tentang tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Ketenagakerjaan.
6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 9 Tahun 2021 tentang Uraian Fungsi Organisasi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama dan Tugas Koordinator Jabatan Fungsional di Lingkungan Kementerian Ketenagakerjaan
- Memperhatikan** : 1. Surat Permohonan dari PT Surveyor Indonesia, Nomor :SRT-050/SIMED-VI/WM/2022, tanggal 29 Juni 2022, perihal Permohonan Penerbitan Penunjukan Ahli K3 bidang Pesawat Angkat dan Pesawat Angkut;
2. Berita Acara Tim Penilai Penunjukan Ahli K3 Nomor 5/28/AS.01.04/VII/2022, Tanggal 15 Juli 2022.

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan** : **KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA TENTANG PENUNJUKAN AHLI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA**

**KESATU** : Memberikan Penunjukan Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja bidang Pesawat Angkat dan Pesawat Angkut kepada :

Nama : T. FAKHRUL HADI  
Tempat, tanggal lahir : Medan, 8 September 1991  
Perusahaan : PT Surveyor Indonesia  
Alamat : Jl. Sunggal No.197 , Tanjung Rejo, Kec. Medan Sunggal, Medan, Sumatera Utara

**KEDUA** : Kepada Ahli tersebut Diktum Kesatu diberi tugas melakukan pemeriksaan dan pengujian bidang Pesawat Angkat dan Pesawat Angkut dan dalam melaksanakan tugas harus mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**KETIGA** : Keputusan ini berlaku selama **3 (tiga)** tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 18 Juli 2022

a.n. MENTERI KETENAGAKERJAAN R.I.  
DIREKTUR JENDERAL

PEMBINAAN PENGAWASAN KETENAGAKERJAAN DAN  
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA,



Haiyani Rumondang

NIP. 19640419 198903 2 001



**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 566-0469-7/DISNAKER/PAA/2023**

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh Pengawas Ketenagakerjaan Spesialis K3 Pesawat Angkat dan Pesawat Angkut terhadap Laporan Pemeriksaan dan Pengujian Berkala yang dilakukan oleh PT. Surveyor Indonesia (Persero) pada tanggal 24 Maret 2023 terhadap Aluminium Flouride Charge Car, diterangkan bahwa:

**A. DATA UMUM**

1. Jenis Obyek K3 : Pesawat Angkat dan Angkut
2. No. Surat Keterangan : 40/PA/W2/1989 Tanggal 18 Oktober 1989
3. Nama Perusahaan : PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) - Smelter Plant
4. Alamat Perusahaan : PO Box I Kuala Tanjung Kec Sei Suka Kab Batu Bara Sumatera Utara
5. Nama Pemohon : Anshor Phasa
6. Jabatan : Vice President

**B. DATA TEKNIS**

1. Jenis : Aluminium Flouride Charge Car
2. Merek : Shinko Electric Co., Ltd. - JAPAN
3. Model : PD-5.6 II
4. No. Seri : 25281 / Tag No. AFC-03
5. Kapasitas : 6600 Kg

**MEMENUHI  
PERSYARATAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan berlaku sepanjang objek pengujian tidak dilakukan perubahan dan/atau sampai dilakukan pengujian selanjutnya selambat - lambatnya satu tahun sekali sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Medan, 23 Juni 2023



**Ir. ABDUL HARIS LUBIS, M.Si**  
**PEMBINA UTAMA MADYA**  
**NIP. 19660909 199303 1 006**

PENGAWAS KETENAGAKERJAAN SPESIALIS  
K3 Pesawat Angkat dan Pesawat Angkut

**UJI DIPPOS LUMBAN SIANTAR, ST, M.Sc, MA**  
**PENATA**  
**NIP. 19820730 201001 1 015**